

## ABSTRAK

**Mahmudah.** *Retorika Tabligh KH. Syakur Yasin, MA (Studi Deskriptif Majelis Taklim Pondok Pesantren Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu).*

Tabligh merupakan suatu istilah kegiatan ceramah keagamaan yang dilakukan oleh seorang mubaligh biasanya kepada jamaah di berbagai tempat bertujuan menyampaikan pesan-pesan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan itu, dalam kegiatan tabligh dibutuhkan sebuah retorika. Retorika merupakan seni berbicara dihadapan umum yang bertujuan untuk mempengaruhi jamaah agar dengan mudah dapat mengaplikasikan pesan-pesan yang disampaikan oleh mubaligh dengan merujuk pada teori Aristoteles, secara garis besar peran retorika yaitu untuk mempersuasi audiens. Karena retorika dapat meyakinkan atau membujuk pendengar dengan menunjukkan kebenaran melalui logika. KH. Syakur Yasin, salah satu mubaligh yang memanfaatkan cara-cara yang retorik, menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Tujuannya agar jamaahnya mau mengubah sikap dan perilakunya dari yang tidak baik menjadi baik untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana *ethos*, *pathos*, dan *logos* yang digunakan Buya Syakur dalam melakukan tabligh. Lebih rincinya untuk mengetahui indikator-indikator *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam tabligh Buya Syakur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai upaya untuk menggambarkan atau menguraikan dari data-data yang diperoleh. Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis berdasarkan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa:

- a. *Ethos* Buya Syakur menggunakan indikator keahlian melalui pengetahuannya, keterpercayaan melalui kejujurannya, dan daya tarik melalui penampilannya.
- b. *Pathos* Buya Syakur menggunakan bahasa-bahasa emosional verbal (kata-kata) dan non-verbal (mimik wajah dan gerakan).
- c. *Logos* Buya Syakur dengan menggunakan indikator bahasa yang mudah dipahami, dan alasan-alasan yang logis sesuai realita yang terjadi di masyarakat sehingga jamaah mudah untuk memahami pesan-pesan yang disampaikan.

**Kata Kunci:** *Retorika, Tabligh, KH. Syakur Yasin, MA*